

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan awal atau pedoman yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif analitik. Menurut Riyanto (2001, hlm.19) bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Penelitian analisis ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kompetensi yang dikuasai dalam membuat produk busana pesta pada perkuliahan Proyek Desain Mode.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Partisipan penelitian ini mahasiswa paket Manajemen Desain Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2014 yang telah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah Proyek Desain Mode.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi no. 229 telp. (022) 2013163 Bandung 40154.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Endang Komara (2007, hlm. 128) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang diambil pada penelitian ini

yaitu tugas-tugas yang dibuat mahasiswa selama mengikuti perkuliahan Proyek Desain Mode.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive*. “Sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel untuk dengan pertimbangan tertentu” (Endang Komara, 2007, hlm. 132). Sampel dalam penelitian ini adalah produk busana pesta yang dibuat oleh mahasiswa paket Manajemen Desain Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2014 pada mata kuliah Proyek Desain Mode yang berjumlah 25 sampel.

D. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu upaya untuk memahami masalah-masalah yang ditemui dalam kehidupan manusia” (Uhar, 2012, hlm. 94). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala penilaian. Skala penilaian dalam penelitian ini memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan kualitas pembuatan busana pesta. Data yang diperoleh dari skala penilaian analisis kualitas busana pesta yaitu berupa kualitas produk busana pesta pada Mata Kuliah Proyek Desain Mode yang ditinjau dari beberapa aspek dalam upaya meningkatkan keberhasilan tujuan pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah Proyek Desain Mode.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dalam memperoleh data yang valid, lengkap, dan objektif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan dan data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian dan studi dokumentasi.

1. Skala penilaian (*rating scale*). Pada penelitian ini, penggunaan skala penilaian dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan mahasiswa dalam membuat produk busana pesta.
2. Studi dokumentasi. “Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian” (Sumardi, 2012, hlm. 215). Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengkaji data-data yang relevan berupa produk busana pesta yang dibuat pada mata kuliah Proyek Desain Mode untuk mengukur kompetensi yang dikuasai mahasiswa dalam pembuatan produk busana pesta serta memperoleh kualitas hasil belajar Proyek Desain Mode pada mahasiswa paket Manajemen Desain Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2014.

F. Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah presentase dari hasil skala penilaian analisis kualitas yang telah diisi oleh peneliti terhadap produk busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data penelitian:

1. Membuat instrumen penelitian berupa skala penilaian analisis kualitas terhadap produk busana pesta
2. Mengumpulkan sampel penelitian dan melakukan analisis data dengan mengacu pada kualitas produk busana pesta berdasarkan indikator-indikator yang telah dirumuskan pada instrumen. Analisis penilaian kualitas data ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut. menurut Suharsini Arikunto (1996) sebagai berikut.

80%-100%	Sangat Tinggi
60%-80%	Tinggi
40%-60%	Cukup
20%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Batasan-batasan tersebut menjadi rujukan kriteria hasil analisis yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dengan presentase sebagai berikut.

Skor Penilaian	Presentasi Pencapaian	Interpresentasi
4	75-100%	Sangat Tepat
3	50-74,9%	Tepat
2	25-49,9%	Cukup Tepat
1	0-24,99%	Tidak Tepat

(diadaptasi dari Herni, dkk., 2014)

3. Tabulasi data, bertujuan untuk menempatkan atau mengelompokkan data dengan menggunakan perhitungan tertentu yang kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam tabel.
4. Menganalisis data, dilakukan untuk menginterpretasikan data sehingga kesimpulan dapat diperoleh dengan mudah melalui justifikasi sederhana (Sudijono, 2011, hlm. 43) dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = bilangan genap

5. Persentase data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi penilaian analisis kualitas terhadap indikator-indikator yang dirumuskan.
6. Penafsiran data. Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut para ahli mengenai kualitas terhadap produk busana pesta yang telah didapat.

Pedoman pada batasan persentase penafsiran data (Sugihartono, 2000, hlm. 38) yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun